

Evaluation of the Management Control System for the Profit Responsibility Center at PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk

Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Pusat Tanggung Jawab Laba Pada PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk

Nadratul Hasanah Lubis¹⁾; Murinanda Amalya Parinduri²⁾; M. Rifki Akbar²⁾

^{1,2,3)} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: ¹⁾ ndrthlbs@gmail.com; ²⁾ molin.parinduri@gmail.com; ³⁾ rifky5654@gmail.com

How to Cite :

Lubis, N. H., Parinduri, M. A., Akbar, M. R. (2022). Evaluation of the Management Control System for the Profit Responsibility Center at PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk. JURNAL EMBA REVIEW, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>

ARTICLE HISTORY

Received [09 September 2022]

Revised [30 September 2022]

Accepted [08 Desember 2022]

KEYWORDS

*Management Control,
Responsibility Center, Profit*

*This is an open access article under the
[CC-BY-SA](#) license*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba PT. Cahaya Bintang Medan Furniture. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian manajemen pusat laba pada PT. Cahaya Bintang Medan Furniture telah memenuhi salah satu karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu adanya identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban laba. Pelaksanaan pengendalian manajemen pusat pertanggungjawaban laba pada PT. Cahaya Bintang Medan Furniture sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pencatatan dan otorisasi untuk pengeluaran biaya yang memadai dan adanya perhitungan analisis laporan keuangan, dan dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan pusat laba dengan biaya sebagai alat pengendalinya.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the management control system for the profit responsibility center of PT. Starlight Medan Furniture. The analysis method used is descriptive analysis. The results of the analysis show that the control of the profit center management at PT. Cahaya Bintang Medan Furniture has fulfilled one of the characteristics of liability accounting, namely the identification of profit liability centers. Implementation of control of the management of the profit responsibility center at PT. Cahaya Bintang Medan Furniture is adequate, this can be seen from the recording and authorization for adequate cost expenditures and the calculation of financial statement analysis, and can be used as a management tool in controlling the profit center with costs as a controlling tool..

PENDAHULUAN

Secara umum semua perusahaan baik itu perusahaan industri, dagang maupun jasa, tentu memiliki tujuan sama yaitu memperoleh keuntungan pada tingkat tertentu. Untuk memudahkan

perusahaan dalam memperoleh keuntungan, pihak manajemen memperoleh informasi berkaitan dengan tujuan yang hendak diraih maka diperlukan beberapa pengetahuan dan alat yang efektif. Salah satu pengetahuan dan alat yang dimaksud adalah akuntansi. (Ering et al., 2014)

Peran dari akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting karena anggaran menggunakan informasi dari akuntansi pertanggungjawaban untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan oleh pusat pertanggungjawaban untuk melaksanakan perannya. Dengan adanya anggaran, manajemen bisa dengan mudah melakukan perbandingan dan melakukan analisis biaya sebenarnya dengan anggaran, sehingga informasi inidapat diberikan kepada pihak manajemen untuk identifikasi penyimpangan yang terjadi (Wahyudi & Yulianasari, 2019).

Menurut Supriyono sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi, dimana sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses (Purnama & Syaefullah, 2014).

Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefenisikan dengan baik (Chandra, 2017).

Laba perusahaan merupakan informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dimana kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan ditentukan keberhasilannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Stakeholder menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pihak manajemen terhadap pengelolaan seluruh sumber daya perusahaan yang telah diberikan tanggung jawab untuk dikelola secara efektif dan efisien. Laba periode tertentu suatu perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan para stakeholder untuk dapat memprediksi laba pada tahun berikutnya. (Dharma et al., 2021)

Cahaya Bintang Medan Furniture adalah perusahaan swasta nasional yang berdiri pada 9 Februari 2012. Bergerak di bidang industry mebel, CBM Furniture memproduksi perkakas kantor dan rumah tangga dalam skala perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan serta aktivitas jasa lainnya. Melalui komitmen dan fokus pada *Furniture Particle Board Industry*, CBM Furniture telah berkembang menjadi yang terbesar di Sumatera. Berbekal sumber daya manusia yang handal, pengalaman di bidang produksi *furniture* yang berkelas dan didukung dengan teknologi produksi yang canggih serta loyalitas dari para konsumen, CBM Furniture menuju level berikutnya yakni ekspansi untuk menciptakan produk berkelas dunia (PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk, 2020).

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya melakukan pengendalian manajemen pusat yang hasilnya dapat dilihat dari laporan pertanggungjawaban akan berpengaruh signifikan terhadap laba yang dapat dilakukan dengan menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Tujuan Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba pada PT. Cahaya Bintang Medan Furniture.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen, di antaranya melakukan; perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian serta pengendalian. Sebagai suatu bidang yang mampu menetapkan teknik-teknik dan konsep-konsep yang tepat dalam pengelolaan data ekonomi, historical dan yang diproyeksikan dari suatu usaha untuk membantu manajemen dalam menyusu-

rencana untuk tujuan ekonomi yang rasional, akuntansi manajemen membuat keputusan-keputusan rasional dengan pandangan kearah pencapaian tujuan (Khaddafi et al., 2018)

Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen sangat memegang peranan penting pada suatu perusahaan, karena pada dasarnya Sistem Pengendalian Manajemen ini dibuat untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Anthony dan Govindarajan menyatakan bahwa setiap sistem pengendalian sedikitnya memiliki empat elemen: 1). Pelacak (detector) atau sensor yaitu suatu perangkat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan. 2) Penilai (assessor), yaitu suatu perangkat yang menentukan signifikansi dari peristiwa aktual dengan cara membandingkannya dengan beberapa standar atau ekspektasi dari apa yang seharusnya terjadi. 3) Effector, yaitu suatu perangkat yang sering disebut dengan umpan balik yang mengubah perilaku jika assessor mengindikasikan kebutuhan untuk melakukan hal tersebut. 4) Jaringan komunikasi, yaitu perangkat yang meneruskan informasi di antara detector dan assessor dan antara assessor dan effector (Novita Anjarsari et al., 2021).

Pusat Pertanggungjawaban

Krismiaji dan Aryani mendefinisikan pusat pertanggungjawaban adalah unit organisasi yang dibebani dengan tanggung jawab khusus. Pusat pertanggungjawaban merupakan kerangka dasar dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, maka para manajer harus teliti dan berhati-hati dalam menetapkan tugas, wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan struktur organisasi yang telah disusun dalam perusahaan (Wilmar, 2019).

Ada empat jenis pusat pertanggungjawaban, digolongkan menurut sifat input dan/atau output moneter yang diukur untuk tujuan pengendalian (Ering et al., 2014) yaitu Pusat pendapatan, Pusat biaya, Pusat laba dan Pusat investasi.

Manajemen Laba

Manajemen Laba merupakan penataan transaksi untuk dapat mengubah laporan keuangan yang hasilnya akan menyedatkan pihak yang memiliki kepentingan tentang kinerja perusahaan yang mempengaruhi hasil kontraktual berdasarkan angka pada laporan keuangan. Manajemen laba dilakukan dengan menggunakan cara memilih kebijakan akuntansi seperti memilih metode akuntansi dengan cara menaikkan dan menurunkan laba disesuaikan dengan tujuan perusahaan dalam rangka menyajikan laporan keuangan (Septiviani et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Cahaya Bintang Medan Furniture yang bertempat di Kp. Patumbak JL. Pertahanan No. 111 RT 004 / RW 006 Ds V Desa Patumbak Kab. Deli Serdang Sumatera Utara.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disajikan lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang akan dilakukan pada pelaksanaan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data Jenis Data

Didalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu :

1. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.
2. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa deskripsi objek penelitian dan data kuantitatif berupa catatan perusahaan seperti Laporan Rugi Laba.

Sumber Data yang digunakan ada 2 yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan merupakan data yang diperoleh langsung dari karyawan untuk mendapatkan sejarah singkat PT. Cahaya Bintang Medan Furniture dan dari staff administrasi untuk mendapatkan penjelasan sistem pengendalian manajer pusat tanggung jawab laba.

Metode Analisis

Metode analisis deskriptif, yaitu metode yang berusaha untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Laporan Rugi Laba PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tahun 2019-2021

Uraian	Tahun		
	2021	2020	2019
Total Pendapatan	27224,58	79469,68	153337,5
Pendapatan	27224,58	79469,68	153337,5
Pendapatan Lainnya, Total	-	-	-
Biaya Pendapatan, Total	11979,51	54330,36	97163,61
Laba Kotor	15245,07	25139,32	56173,88
Total Biaya Operasi	18661,12	63707,18	104299,38
Penjualan/Umum/Administrasi Beban, Total	5771,69	8243,42	6167,62
Penelitian & Pengembangan	-	-	-
Penyusutan / Amortisasi	909,92	1133,4	968,15
Pendapatan Operasi	8563,46	15762,5	49038,11
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-6606,25	-6849,26	-6601,7
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-18,33	-
Lainnya, Bersih	61,88	-1532,57	-5470,76
Laba Bersih Sebelum Pajak	2019,09	7362,34	36965,65
Provisi Pajak Penghasilan	548,59	2076,18	10634,2
Laba Bersih Setelah Pajak	1470,49	5286,15	26331,45
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	1470,49	5286,15	26331,45
Total Item Luar Biasa	-	-	-
Laba Bersih	1470,49	5286,15	26331,45

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

Sumber : PT. Cahaya Bintang Medan Furniture 2022

Pembahasan

Suatu pusat pertanggungjawaban laba dibentuk untuk membantu pencapaian tujuan suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan. Adapun karakteristik yang harus dipenuhi dalam akuntansi pertanggung jawaban di *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* yaitu:

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban.
2. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu.
3. Kinerja manajemen diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran.
4. Pimpinan secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

Syarat-syarat pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba pada *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* terdiri dari:

1. Struktur Organisasi
2. Anggaran Perusahaan
3. Biaya
4. Laporan Pertanggungjawaban
5. Pusat Pertanggungjawaban
6. Standar Kinerja
7. Pengukuran Kinerja
8. Penghargaan Atau Hukuman

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang disimpulkan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba pada *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* dalam pelaksanaannya sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pencatatan, untuk pengeluaran biaya yang memadai dan adanya perhitungan analisis laporan keuangan, yang dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan pusat laba dengan biaya sebagai alat pengendaliannya, sehingga bisa dilihat dan di pantau untuk menunjukkan hasil yang baik dan menguntungkan bagi perusahaan.
2. Perhitungan pusat laba pada *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* di lihat bahwa Gross Profit Margin (GPM) *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* tahun 2019 2021 menunjukkan hasil yang baik yang menguntungkan. Operating Profit Margin (GPM) *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* tahun 2019 menunjukkan hasil yang baik yang menguntungkan. Net Profit Margin (GPM) *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* tahun 2021 menunjukkan hasil yang baik yang menguntungkan.
3. Pengendalian manajer pusat laba pada *PT. Cahaya Bintang Medan Furniture* telah memenuhi salah satu karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu adanya identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban laba, hal ini dapat dilihat dari adanya pencatatan dan otorisasi untuk pengeluaran biaya yang memadai dan adanya perhitungan analisis laporan keuangan, dan dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan pusat laba dengan biaya sebagai alat pengendaliannya

Saran

1. Manajer sebaiknya melakukan analisis dan koreksi terhadap penyimpangan yang tidak menguntungkan kemudian mengajukan rekomendasi menanggapi penyimpangan materiil yang terjadi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menilai tingkat kesehatan perusahaan dengan memasukkan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek dinamis sesuai dengan

ketentuan. Aspek-aspek tersebut berisi indikator-indikator yang merupakan unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, R. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 619–633. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.202>
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>
- Ering, W. F., Saerang, D. P. ., & Tirajoh, V. Z. (2014). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Pusat Tanggung Jawab Laba Pada Cv Ake Abadi Kecamatan Airmadidi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3), 186–193. <https://doi.org/10.32400/gc.9.1.25219.2014>
- Khaddafi, M., Jubi, Hani, S., Isnawati, Yunita, N. A., & Kamilah. (2018). *Akuntansi Biaya* (Arfan Ikhsan (Ed.); 2nd ed.). MADENATERA.
- Novita Anjarsari, Risky Nurfadila, & Iswatul Saldina. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Kedai Kopi Ledokan Di Binangun Blitar. *Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 24–39. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.419
- PT. Cahaya Bintang Medan Furniture tbk. (2020). <https://cbm-furniture.com/tentang-cbm-furniture/profil/>
- Purnama, A., & Syaefullah. (2014). Pengaruh Struktur dan Proses Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Instalasi Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Provinsi (RSUP) Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1.
- Septiviani, B., Lailah, F., & Tri, astuti. (2019). Peran Corporate Governance Dan Karakteristik Manajer Dalam Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 103–112. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.504>
- Wahyudi, E., & Yulianasari, N. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Hotel Santika Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-jaz*, 2(1), 61–71.
- Wilmar, D. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada Pt. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 1041–1050.